

**SKRIPSI 50**

**EKLEKTISISME ARSITEKTUR PADA  
MASJID AKBAR KEMAYORAN**



**NAMA: AQILA CLARESTA ERLANGGA  
NPM: 2017420175**

**PEMBIMBING: IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2021**

**SKRIPSI 50**

**EKLEKTISISME ARSITEKTUR PADA  
MASJID AKBAR KEMAYORAN**



**NAMA: AQIILA CLARESTA ERLANGGA  
NPM: 2017420175**

**PEMBIMBING:**

**IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.**

**PENGUJI:**

**DR. HARASTOETI D. HARTONO, MSA.  
ALDYFRA L. LUKMAN, PH. D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG  
2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqiila Claresta Erlangga  
NPM : 2017420175  
Alamat : Jl. Selat Sunda V No.14 Duren Sawit, Jakarta Timur  
Judul Skripsi : Eklektisisme Arsitektur pada Masjid Akbar Kemayoran

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 19 Juli 2021



Aqiila Claresta Erlangga

## **Abstrak**

# **EKLEKTISISME ARSITEKTUR PADA MASJID AKBAR KEMAYORAN**

**Oleh**  
**Aqiila Claresta Erlangga**  
**NPM: 2017420175**

Keberagaman gaya arsitektur di Indonesia tidak terlepas dari masuknya berbagai budaya asing akibat modernisasi, sehingga menggeser nilai-nilai lokal. Salah satu gaya arsitektur yang muncul adalah arsitektur yang menerapkan eklektisisme. Eklektisisme merupakan metode memadukan gaya arsitektur dari berbagai masa dengan memanfaatkan ide, konsep, dan teori yang terbaik untuk mewujudkan suatu karya yang baru. Eklektisisme arsitektur terwujud akibat perpaduan beberapa gaya arsitektur lokal maupun asing. Eklektisisme arsitektur pada bangunan ibadah seperti masjid dibentuk oleh gaya arsitektur yang masuk dan berkembang melalui ajaran agama Islam, salah satunya adalah bangunan Masjid Akbar Kemayoran yang merupakan representasi isu arsitektur eklektisisme yang belum pernah dikaji. Penelitian dilakukan karena keinginan penulis untuk menggali lebih dalam mengenai eklektisisme arsitektur pada bangunan ibadah terutama masjid.

Penelitian menitikberatkan pada perpaduan elemen dan karakter arsitektur masjid serta tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme. Pemilihan objek studi bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami eklektisisme arsitektur pada Masjid Akbar Kemayoran, yang merupakan masjid terbesar di kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat karya arsitek Ir. Adhi Moersid, IAI, yang dibangun pada tahun 1987. Berdasarkan beberapa artikel, dinyatakan bahwa Masjid Akbar Kemayoran menunjukkan adanya perpaduan gaya arsitektur masjid Anatolia dan arsitektur masjid Jawa.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-komparatif. Peneliti melakukan studi literatur mengenai tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme arsitektur khususnya bangunan masjid serta teori elemen dan karakter gaya arsitektur masjid Anatolia dan arsitektur masjid Jawa dari segi tata ruang dan massa, pelingkup bangunan, ornamen, dan material sebagai acuan untuk menganalisis. Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan studi literatur diuraikan untuk mengetahui penggolongan elemen dan karakter dalam bentuk tabel, kemudian mengidentifikasi tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme arsitektur pada objek studi dalam bentuk diagram.

Berdasarkan hasil analisis, eklektisisme arsitektur ditemukan pada Masjid Akbar Kemayoran melalui penggolongan elemen dan karakter perpaduan gaya arsitektur masjid Anatolia dan arsitektur masjid Jawa yang cukup seimbang. Kedua gaya tersebut menjadi dasar dari tema referensi historis sebagai ide maupun pemikiran. Eklektisisme arsitektur pada objek studi terjadi di mana elemen dan karakter arsitektur masjid Anatolia dan Jawa di seleksi dan dipadukan serta adanya tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme pada objek studi sebagai sebuah pemikiran, sehingga membentuk sebuah karya yang baru dengan penyesuaian terhadap lingkungan di mana objek studi tersebut dibangun.

**Kata kunci:** eklektisisme arsitektur, arsitektur masjid, Masjid Akbar Kemayoran

## ***Abstract***

# ***ARCHITECTURAL ECLECTICISM OF THE KEMAYORAN GRAND MOSQUE***

**By**  
**Aqiila Claresta Erlangga**  
**NPM: 2017420175**

*The diversity of architectural styles in Indonesia cannot be separated from the introduction of various foreign cultures due to modernization, thereby shifting local values. One of the emerging architectural styles is architecture that applies eclecticism. Eclecticism is a method of combining architectural styles from various times by utilizing the best ideas, concepts, and theories to create a new creation. Architectural eclecticism was actualized by the combination of several local and foreign architectural styles. Architectural eclecticism of religious buildings such as mosques is established through architectural styles that entered and developed through Islamic teachings, one of which is the Kemayoran Grand Mosque building, a representation of the architectural issue of eclecticism that has never been studied. The research was conducted because of the author's desire to dig deeper into the eclecticism of architecture in religious buildings, especially mosques.*

*The research focuses on the combination of elements and characteristics of mosque architecture as well as themes, concepts, and design principles of eclecticism. The selection of the object of study aims to identify and understand the architectural eclecticism of the Kemayoran Grand Mosque, which is the largest mosque in Kemayoran, Central Jakarta by architect Ir. Adhi Moersid, IAI, which was built in 1987. Based on several articles, it is stated that the Great Mosque of Kemayoran shows a combination of the architecture of the Anatolian mosque and the architecture of the Javanese mosque.*

*The research method used is qualitative research with descriptive-comparative method. The researcher conducted a literature study on the themes, concepts, and design principles of architectural eclecticism, especially mosque buildings as well as the theory of elements and characters of the Anatolian mosque architecture and Javanese mosque architecture in terms of spatial and mass, building scope, ornaments, and materials as a reference for analyzing. The data obtained from observations and literature studies are described to determine the classification of elements and characters in tabular form, then identify themes, concepts, and design principles of architectural eclecticism in the object of study in the form of diagrams.*

*Based on the results of the analysis, architectural eclecticism is found in the Kemayoran Grand Mosque through the classification of elements and characters of balanced combination of Anatolian mosque architecture and Javanese mosque architecture. Both styles become the foundation for themes of historical reference as ideas and thoughts. Architectural eclecticism of the object of study occurs where the architectural elements and characters of the Anatolian and Javanese mosques are selected and combined as well as the themes, concepts, and design principles of eclecticism in the object of study as an idea, thus forming a new creation with adjustments to the environment in which the object was built.*

**Key words:** *architectural eclecticism, mosque architecture, Kemayoran Grand Mosque*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan laporan perkembangan penelitian. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. C. Sudianto Aly, M.T. atas saran, arahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Dr. Harastoeti D. Hartono, MSA. dan Bapak Aldyfra L. Lukman, Ph. D. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua dan kakak-kakak yang selalu menyemangati, menemani, dan mendukung selama proses penyusunan.
- Keluarga Fauzi, sepupu, dan teman-teman PT. Cimanggis Cibitung Tollways yang telah memberi dukungan dan bantuan.
- Teman-teman kelompok skripsi STEFA 1, khususnya teman-teman satu kelompok bimbingan, Audy Widhianingtyas, Aloysia Griselda, dan Faza Aghnia atas dukungan, masukan, dan kerja samanya.
- Pengurus Masjid Akbar Kemayoran dan PT. Atelier 6 Arsitek atas kesempatan dan informasi yang telah diberikan.
- Teman-teman Arsitektur UNPAR angkatan 2017 khususnya Amalia Ghaisani, Celine Kariza, Jerrick Makani, Felicia Dharmahutama, Kathleen Fransisca, dan Aninda Ghaniya yang telah memberi dukungan, masukan, dan kritik selama proses penyusunan.

Bandung, 19 Juli 2021

Aqiila Claresta Erlangga



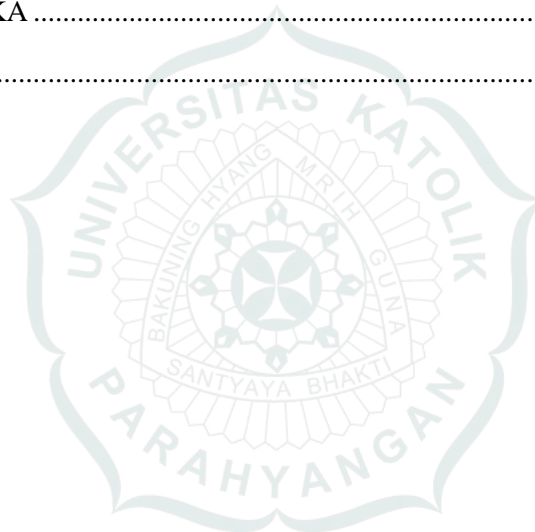


## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	i
Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Definisi Konseptual.....	5
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.8 Data yang Diperlukan.....	5
1.9 Jenis Penelitian.....	5
1.10 Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
1.11 Sumber Data.....	6
1.12 Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.13 Teknik Analisis Data.....	6
1.14 Kerangka Penelitian.....	7
1.15 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II EKLEKTISISME ARSITEKTUR.....	9
2.1 Perkembangan Eklektisisme Arsitektur.....	9
2.1.1 Tema dan Konsep Desain Eklektisisme.....	12

2.1.2 Prinsip Desain Eklektisisme.....	18
2.2 Eklektisisme pada Bangunan Masjid.....	22
2.3 Arsitektur Masjid.....	24
2.3.1 Arsitektur Masjid Anatolia.....	27
a. Tata Ruang dan Massa .....	28
b. Pelingkup Bangunan .....	31
1. Kepala.....	31
2. Badan .....	31
3. Kaki.....	32
c. Ornamen.....	33
d. Material.....	34
2.3.2 Arsitektur Masjid Jawa .....	34
a. Tata Ruang dan Massa.....	35
b. Pelingkup Bangunan .....	38
1. Kepala.....	38
2. Badan .....	39
3. Kaki.....	40
c. Ornamen.....	41
d. Material.....	41
2.4 Kerangka Teori.....	42
<b>BAB III MASJID AKBAR KEMAYORAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Sejarah Masjid Akbar Kemayoran .....	43
3.2 Data Bangunan .....	45
3.3 Arsitektur Bangunan Masjid Akbar Kemayoran.....	46
3.3.1 Tata Ruang dan Massa.....	46
3.3.2 Pelingkup Bangunan .....	48
a. Kepala.....	48
b. Badan .....	49
c. Kaki.....	50
3.3.3 Ornamen.....	50
3.3.4 Material .....	51
<b>BAB IV EKLEKTISISME ARSITEKTUR PADA MASJID AKBAR KEMAYORAN</b>	<b>53</b>
4.1 Eklektisisme Elemen dan Karakter pada Objek Studi.....	53

4.1.1	Tata Ruang dan Massa.....	53
4.1.2	Pelingkup Bangunan.....	58
	a. Kepala.....	59
	b. Badan.....	63
	c. Kaki.....	67
4.1.3	Ornamen.....	69
4.1.4	Material.....	71
4.2	Tema, Konsep, dan Prinsip Desain Eklektisisme pada Objek Studi.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....		85
LAMPIRAN.....		87





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Masjid Akbar Kemayoran .....	2
Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian .....	7
Gambar 2. 1 Carson, Pirie, Scott Store di Chicago.....	13
Gambar 2. 2 (a) Boston Public Library di Boston; (b) Saint Genevieve di Prancis.....	14
Gambar 2. 3 Pennsylvania Academy of Fine Arts.....	15
Gambar 2. 4 Philadelphia City Hall.....	15
Gambar 2. 5 Trinity Church di Boston .....	16
Gambar 2. 6 Eksterior dan Interior Boston Public Library.....	22
Gambar 2. 7 Masjid Raya Baiturrahman, Aceh .....	23
Gambar 2. 8 Elemen Dasar Bangunan Masjid .....	26
Gambar 2. 9 Peta Kawasan Anatolia .....	27
Gambar 2. 10 Kubah Arsitektur Masjid Anatolia.....	31
Gambar 2. 11 Ruang dalam Masjid Biru, Turki .....	32
Gambar 2. 12 Relung <i>Round</i> dan <i>Pointed Arch</i> .....	32
Gambar 2. 13 Contoh Kaki Kolom Arsitektur Masjid Anatolia .....	33
Gambar 2. 14 Kaligrafi pada Pola <i>Arabesque</i> dan Pola Geometris .....	33
Gambar 2. 15 <i>Muqarnas</i> pada Masjid Yesil Cami, Turki.....	34
Gambar 2. 16 (a) Denah Masjid Mangkunegaran; (b) Denah Masjid Agung Demak .....	35
Gambar 2. 17 Serambi Masjid Jawa .....	38
Gambar 2. 18 <i>Mihrab</i> dan <i>Mimbar</i> Masjid Agung Jawa Tengah .....	38


Gambar 2. 19 Atap Tajug Bertumpuk.....	39
Gambar 2. 20 Bagian Dalam Atap Bangunan Masjid Jawa .....	39
Gambar 2. 21 <i>Soko Guru</i> .....	40
Gambar 2. 22 Bagian Kaki Bangunan Masjid Jawa.....	40
Gambar 2. 23 Contoh Kaki Kolom Arsitektur Masjid Jawa .....	41
Gambar 2. 24 Ornamen pada Masjid Mantingan Jepara.....	41
Gambar 2. 25 Material Kayu pada Kolom .....	42
Gambar 2. 27 Kerangka Teori.....	42
Gambar 3. 1 Masjid Akbar Kemayoran .....	43
Gambar 3. 2 Masjid Akbar Kemayoran Tahun 2021 .....	45
Gambar 3. 3 Denah Masjid Akbar Kemayoran.....	45
Gambar 3. 4 Kegiatan di Masjid Akbar Kemayoran.....	46
Gambar 3. 5 Denah Masjid Akbar Kemayoran.....	46
Gambar 3. 6 <i>Mihrab</i> dan <i>Mimbar</i> .....	47
Gambar 3. 7 Lantai Semi Basement.....	47
Gambar 3. 8 <i>Minaret</i> dan Rumah Bedug .....	48
Gambar 3. 9 Atap Tajug.....	49
Gambar 3. 10 Elemen Vertikal pada Bangunan.....	49
Gambar 3. 11 Relung Masjid Akbar Kemayoran.....	50
Gambar 3. 12 Perbedaan Elevasi pada Bangunan.....	50
Gambar 3. 13 Ornamen Pola Geometris .....	51
Gambar 3. 14 Pola Geometris Kerawang dan <i>Mihrab</i> .....	51

Gambar 3. 15 Material Eksterior.....	52
Gambar 3. 16 Lantai Marmer Tulungagung .....	52
Gambar 3. 17 Perubahan Warna .....	52
Gambar 4. 1 Tata Ruang dan Akses Masuk.....	53
Gambar 4. 2 Perbandingan Denah Objek dengan Denah Masjid Jawa.....	54
Gambar 4. 3 Elevasi pada Ruang Ibadah Utama.....	55
Gambar 4. 4 Perbandingan Denah Objek dengan <i>Single-unit Mosque with Articulated Interior</i> .....	55
Gambar 4. 5 Proporsi Massa.....	56
Gambar 4. 6 Bentuk <i>Minaret</i> pada Objek.....	56
Gambar 4. 7 (a) Posisi Minaret pada Masjid Sokullu Mehmed Pasha, Turki; (b) Posisi Minaret Masjid Akbar Kemayoran .....	57
Gambar 4. 8 Pembagian Pelingkup Bangunan pada Objek .....	59
Gambar 4. 9 Pembagian Pelingkup Atap Luar .....	59
Gambar 4. 10 Bentuk-bentuk Atap .....	60
Gambar 4. 11 Tampilan Bagian dalam Pelingkup Kepala.....	61
Gambar 4. 12 Kepala <i>Soko Guru</i> .....	61
Gambar 4. 13 (a) Tampak Barat; (b) Tampak Timur; (c) Tampak Selatan .....	64
Gambar 4. 14 Bukaan pada Objek dan Pembagian Lantai.....	64
Gambar 4. 15 Tampak Selatan Pelingkup Badan .....	65
Gambar 4. 16 Tampak Timur Pelingkup Badan .....	65
Gambar 4. 17 Bagian Dalam Pelingkup Badan .....	66



Gambar 4. 18 Bentuk Badan Kolom .....	66
Gambar 4. 19 Potongan Bangunan.....	68
Gambar 4. 20 Umpak <i>Soko Guru</i> .....	68
Gambar 4. 21 Bentuk Pola Geometris pada Objek .....	69
Gambar 4. 22 Penerapan Pola pada Objek Studi.....	70
Gambar 4. 23 Relung .....	70
Gambar 4. 24 Siluet <i>Tumpang Sari</i> pada Relung.....	71
Gambar 4. 25 Material pada Kepala dan Kaki <i>Soko Guru</i> .....	72
Gambar 4. 26 Struktur dan Material Bagian Dalam Atap.....	72
Gambar 4. 27 Skema Warna .....	73
Gambar 4. 28 Lokasi Masjid Akbar Kemayoran .....	75
Gambar 4. 29 (a) Perbandingan Proporsi Masjid Biru, Turki dengan Masjid Akbar Kemayoran; (b) Perbandingan Proporsi Masjid Agung Demak, Jawa Tengah dengan Masjid Akbar Kemayoran .....	77
Gambar 4. 30 Relung pada Arsitektur Masjid Anatolia dan Objek Studi .....	78
Gambar 4. 31 Penerapan Elemen <i>Tumpang Sari</i> pada Ornamen Objek .....	78
Gambar 4. 32 (a) Struktur Atap Masjid Kauman Yogyakarta; (b) Struktur Atap Masjid Akbar Kemayoran .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Prinsip Teknik Pewarnaan .....	18
Tabel 2. 2 Prinsip Pengaturan Material.....	19
Tabel 2. 3 Prinsip Pengaturan Ukuran .....	19
Tabel 2. 4 Prinsip Pengaturan & Pengolahan Bentuk dan Elemen Bangunan.....	20
Tabel 2. 5 Prinsip Seleksi Elemen .....	21
Tabel 2. 6 Tipe Masjid <i>Single-Unit</i> .....	28
Tabel 2. 7 Tipe Masjid <i>Eyvan</i> .....	29
Tabel 2. 8 Tipe Masjid <i>Multi-Unit</i> .....	30
Tabel 2. 9 Tipe Bangunan Masjid Jawa.....	36
	
Tabel 4. 1 Analisis Eklektisisme Tata Ruang dan Massa .....	57
Tabel 4. 2 Analisis Eklektisisme Pelingkup Bangunan Bagian Kepala.....	62
Tabel 4. 3 Analisis Eklektisisme Pelingkup Bangunan Bagian Badan.....	67
Tabel 4. 4 Analisis Eklektisisme Pelingkup Bangunan Bagian Kaki .....	69
Tabel 4. 5 Analisis Eklektisisme Ornamen.....	71
Tabel 4. 6 Analisis Eklektisisme Material .....	73



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Pola Eklektisisme dalam Bidang Arsitektur .....	10
Diagram 2. 2 Tema Desain Eklektisisme dalam Arsitektur .....	17
Diagram 4. 1 Tema, Konsep, dan Prinsip Desain Eklektisisme Bangunan Masjid Akbar Kemayoran .....	81





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberagaman gaya arsitektur di Indonesia hingga saat ini terus berkembang. Hal ini tidak terlepas dari masuknya berbagai budaya asing karena adanya modernisasi. Kemajuan teknologi pada perkembangan gaya arsitektur terbukti dengan ditemukannya bahan bangunan baru yang dapat mempermudah pembangunan. Kejadian tersebut memicu munculnya arsitektur modern yang memperlakukan bahan bangunan dan teknologi sebagaimana layaknya. Kemudahan memperoleh informasi juga memungkinkan penyebaran ajaran-ajaran baru sehingga arsitektur modern dapat diterapkan di Indonesia. Melalui modernisasi, keberagaman arsitektur tradisional di Indonesia pun terpengaruh gaya arsitektur lain dengan mengambil unsur-unsur tertentu sehingga menggeser nilai-nilai lokal akibat masuknya budaya asing.

Seiring berjalannya waktu, kejenuhan terhadap arsitektur modern tumbuh dan secara perlahan ditemukan segala kelemahan serta kekurangannya. Arsitektur postmodern muncul sebagai tanggapan terhadap arsitektur modern yang dianggap kurang memiliki variasi dan konteks budaya. Arsitektur postmodern merupakan perpaduan antara berbagai macam tradisi dan masa lalu yang merupakan kelanjutan dari modernisme, sekaligus juga melampaui modernisme (Jencks, 1989). Arsitektur postmodern ingin mengembalikan lagi nilai-nilai budaya dan sejarah pada era sebelumnya. Salah satu gaya arsitektur yang muncul adalah arsitektur eklektik.

Gaya arsitektur yang menerapkan eklektisisme adalah gaya arsitektur yang berkembang sekitar abad ke-19 yang merupakan perwujudan sebuah karya bangunan dari perpaduan gaya. Menurut Carroll L. V. Meeks, eklektisisme dalam arsitektur itu merupakan seni yang saling meminjam. Eklektisisme merupakan metode memadukan gaya arsitektur dari berbagai masa dengan memanfaatkan ide, konsep, dan teori yang terbaik untuk mewujudkan suatu karya yang baru. Perancang dapat mengadopsi, mengadaptasi, atau meningkatkan ide lain sehingga eklektisisme dianggap memiliki peran dalam proses kreativitas perpaduan gaya arsitektur.

Munculnya perpaduan berbagai gaya arsitektur memungkinkan untuk merancang suatu bangunan secara bebas sehingga mewujudkan gaya arsitektur yang baru karena

perancang memiliki keleluasaan dalam mengekspresikan gayanya sendiri. Fenomena ini terjadi karena adanya perpaduan beberapa gaya arsitektur baik lokal maupun asing.

Eklektisisme arsitektur dapat diterapkan pada bangunan ibadah seperti masjid. Berdasarkan tesis yang bertajuk ‘Pengaruh Eklektisisme pada Bangunan Masjid’ oleh R. Maulida, gaya eklektisisme yang masuk dan berkembang di Indonesia terwujud melalui masuknya ajaran agama Islam. Perpaduan gaya tersebut dapat dilihat melalui perpaduan unsur religi dan unsur budaya dari mana bangunan tersebut berasal dan penyesuaian dengan konteks lokal. Penelitian tersebut membahas eklektisisme pada objek studi bangunan Masjid Raya Baiturrahman di Banda Aceh. Pemilihan objek didasari dengan adanya percampuran unsur-unsur terbaik dari berbagai negara sehingga dikatakan bahwa masjid bergaya eklektik. Eklektisisme arsitektur pada bangunan masjid khususnya di Indonesia berkembang karena adanya keinginan untuk melestarikan arsitektur tradisional dengan memasukkan unsur tradisional ke dalam bangunan modern. Penelitian dilakukan dengan mempelajari elemen serta karakteristik gaya arsitektur Islam, tradisional Aceh, dan kolonial dan penerapannya pada Masjid Raya Baiturrahman seperti bentuk kubah, denah, ornamen, kolom, dan sebagainya. Penemuan wujud eklektisisme pada Masjid Raya Baiturrahman dapat dilihat dari bentuk bangunan dan penggunaan ornamen bangunan.

Gaya arsitektur masjid di Indonesia yang beragam memungkinkan adanya pengaruh dari budaya yang masuk dan berkembang di setiap daerah. Semakin intensnya percampuran budaya dan kemajuan media informasi meningkatkan kecenderungan karya-karya arsitektur berkembang ke arah eklektisisme. Hal tersebut menimbulkan keinginan penulis untuk menggali lebih dalam mengenai eklektisisme arsitektur serta dipicu oleh ketertarikan penulis pada Masjid Akbar Kemayoran di Jakarta.



Gambar 1. 1 Masjid Akbar Kemayoran

Masjid Akbar Kemayoran merupakan masjid terbesar di kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat di bawah naungan Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran. Bangunan ini merupakan karya arsitek Ir. Adhi Moersid, IAI yang dirancang untuk memwadahi berbagai kegiatan, tidak hanya ibadah. Masjid mengambil konsep dari masjid monumen Madinat Al Umran yaitu masjid multifungsi. Keinginan masyarakat untuk memiliki sebuah bangunan masjid Jami Akbar, yaitu masjid untuk komunitas masyarakat di sekelilingnya, juga menjadi landasan pemikiran konsep. Kawasan Kemayoran memiliki sejarah yang semula dikenal sebagai bandar udara internasional pertama di Indonesia pada tahun 1938.

Berdasarkan beberapa artikel menyatakan bahwa masjid ini menyatakan adanya perpaduan antara gaya arsitektur masjid Turki dan arsitektur masjid Jawa. Sedangkan, bangunan masjid ini sendiri berada di Jakarta. Perpaduan gaya arsitektur masjid dilihat dari gaya arsitektur yang berkembang di Jakarta. Arsitektur masjid Anatolia, sebuah kawasan di Turki, tentunya masuk dan berkembang melalui ajaran Islam. Arsitektur masjid Jawa pada objek menunjukkan adanya upaya mengembalikan nilai-nilai lokal. Berdasarkan hal tersebut, ada kemungkinan bangunan masjid merupakan salah satu wujud arsitektur eklektik yang belum pernah diteliti sebelumnya, maka objek ini menjadi salah satu bangunan masjid di Jakarta yang menarik untuk diteliti mengenai eklektisismenya.

Setiap gaya arsitektur tentu memiliki elemen dan karakter masing-masing mulai dari tata ruang dan massa, pelingkup bangunan, ornamen, dan material. Hal tersebut dapat menjadi kriteria dalam menentukan eklektisisme arsitektur serta mengkaji tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme pada objek. Perpaduan dan penerapan gaya arsitektur bangunan masjid tersebut menjadi dasar pemilihan objek studi.

Oleh karena itu, peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari tahu eklektisisme arsitektur dengan mempelajari eklektisisme elemen dan karakter serta mengidentifikasi tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme pada Masjid Akbar Kemayoran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Keberagaman gaya arsitektur di Indonesia disebabkan karena adanya modernisasi. Perkembangan gaya arsitektur terbukti dengan munculnya arsitektur modern yang memperlakukan bahan bangunan dan teknologi sebagaimana layaknya. Dengan adanya modernisasi, keberagaman arsitektur tradisional dengan nilai-nilai lokal dapat tergeser.

Salah satu gaya arsitektur postmodern yang muncul sebagai tanggapan terhadap arsitektur modern adalah arsitektur yang menerapkan eklektisisme. Eklektisisme



merupakan metode memadukan gaya arsitektur dari berbagai masa dengan memanfaatkan ide, konsep, dan teori yang terbaik untuk mewujudkan suatu karya yang baru. Eklektisisme dianggap memiliki peran dalam proses kreativitas perpaduan gaya, sehingga memberi kebebasan bagi perancang dalam mengekspresikan gayanya sendiri. Eklektisisme arsitektur pada bangunan ibadah seperti masjid terjadi karena gaya yang masuk dan berkembang di Indonesia terwujud melalui masuknya ajaran agama Islam.

Masjid Akbar Kemayoran merupakan masjid terbesar di kawasan Kemayoran karya arsitek Ir. Adhi Moersid, IAI yang dirancang untuk memwadahi berbagai kegiatan, tidak hanya ibadah. Berdasarkan beberapa artikel, dinyatakan bahwa Masjid Akbar Kemayoran menunjukkan adanya perpaduan gaya arsitektur masjid Anatolia (Turki) dan arsitektur masjid Jawa yang berlokasi di Jakarta. Eklektisisme arsitektur dapat terwujud dari perpaduan gaya arsitektur. Perpaduan gaya terjadi berdasarkan perpaduan unsur religi dan budaya dari mana bangunan tersebut berasal dan penyesuaian dengan konteks lokal. Setiap gaya arsitektur memiliki elemen dan karakter masing-masing dari segi tata ruang dan massa, pelingkup bangunan, ornamen, dan material yang mendapat menjadi kriteria untuk mengidentifikasi tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme arsitektur pada objek yang belum pernah diteliti ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai eklektisisme arsitektur pada Masjid Akbar Kemayoran.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Seperti apa eklektisisme arsitektur pada Masjid Akbar Kemayoran?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami eklektisisme arsitektur pada Masjid Akbar Kemayoran di Jakarta melalui kajian elemen dan karakter perpaduan gaya arsitektur masjid Anatolia dengan arsitektur masjid Jawa serta tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan penelitian ini diharapkan dapat sebagai pembelajaran yang dapat menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai eklektisisme pada sebuah karya arsitektur terutama pada bangunan masjid. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi wawasan mengenai perkembangan rancangan arsitektur eklektik pada bangunan khususnya masjid.

## **1.6 Definisi Konsepsional**

Berdasarkan KBBI, arti kata eklektisme adalah paham atau aliran filsafat yang mengambil yang terbaik dari semua sistem. Pada salah satu artikel dalam jurnal yang bertajuk *'The Mosque in a Multicultural Context: Modernity, Hybridity and Eclecticism'*, definisi eklektisisme pada masjid menjadi praktik populer di daerah-daerah jajahan selama akhir abad ke-19, karena arsitek mencari gaya yang memungkinkan mereka mempertahankan preseden sejarah sebelumnya, namun menciptakan desain baru yang tidak terlihat sebelumnya. Kemampuan untuk memadukan dan menggabungkan tata bahasa ini adalah bagian dari kreativitas arsitek eklektik, dan pendekatan tersebut memungkinkan kebebasan ekspresif untuk berkreasi dari sumber inspirasi multikultural.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Objek studi yang ditinjau merupakan satu kompleks Masjid Akbar Kemayoran dengan fokus utama pada massa utama ruang ibadah. Penelitian merujuk pada pembahasan mengenai tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme berdasarkan perpaduan elemen dan karakter seperti tata ruang dan massa, pelingkup bangunan (kepala, badan, dan kaki), ornamen, dan material arsitektur masjid Anatolia dan arsitektur masjid Jawa pada Masjid Akbar Kemayoran.

## **1.8 Data yang Diperlukan**

### **a. Data Fisik**

Data fisik berupa hasil dokumentasi berupa foto, video, dan penggambaran langsung di lokasi yang meliputi suasana ruang dalam, ruang luar, detail, bentuk dan tampak, material, dan ornamen bangunan Masjid Akbar Kemayoran.

### **b. Data Non Fisik**

Data yang merupakan hasil wawancara dengan narasumber mengenai sejarah dan latar belakang bangunan serta penerapan tema, konsep, prinsip desain eklektisisme dalam arsitektur yang didasari dengan perpaduan antara arsitektur masjid Anatolia dengan arsitektur masjid Jawa pada Masjid Akbar Kemayoran.

## **1.9 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif-komparatif. Peneliti melakukan studi literatur terkait, yaitu eklektisisme arsitektur serta elemen dan karakter gaya arsitektur masjid Anatolia dan arsitektur masjid

Jawa sebagai acuan untuk pendataan yang kemudian digunakan sebagai dasar menganalisis data. Dilakukan juga identifikasi dan melakukan perbandingan keadaan fisik objek dengan studi literatur yang dilakukan.

### **1.10 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian berlokasi di Masjid Akbar Kemayoran yang berada di Jalan Kota Baru Bandar Kemayoran, RT.10/RW.7, Kb. Kosong, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan April 2021 hingga Mei 2021.

### **1.11 Sumber Data**

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi objek studi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui tinjauan teori berupa buku, artikel, dan jurnal menurut para ahli terkait penelitian.

### **1.12 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **a. Studi Literatur:**

Proses pengumpulan teori yang berkaitan dengan eklektisisme dalam arsitektur dan perpaduan gaya arsitektur masjid pada objek studi serta sebagai dasar untuk mengelola bahan penelitian lebih lanjut.

#### **b. Observasi:**

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan penggambaran untuk mendapatkan data yang dibutuhkan seperti ornamen, detail, tatanan ruang, dan bentuk Masjid Akbar Kemayoran. Pengamatan akan menghasilkan data berupa gambar dan foto.

#### **c. Wawancara:**

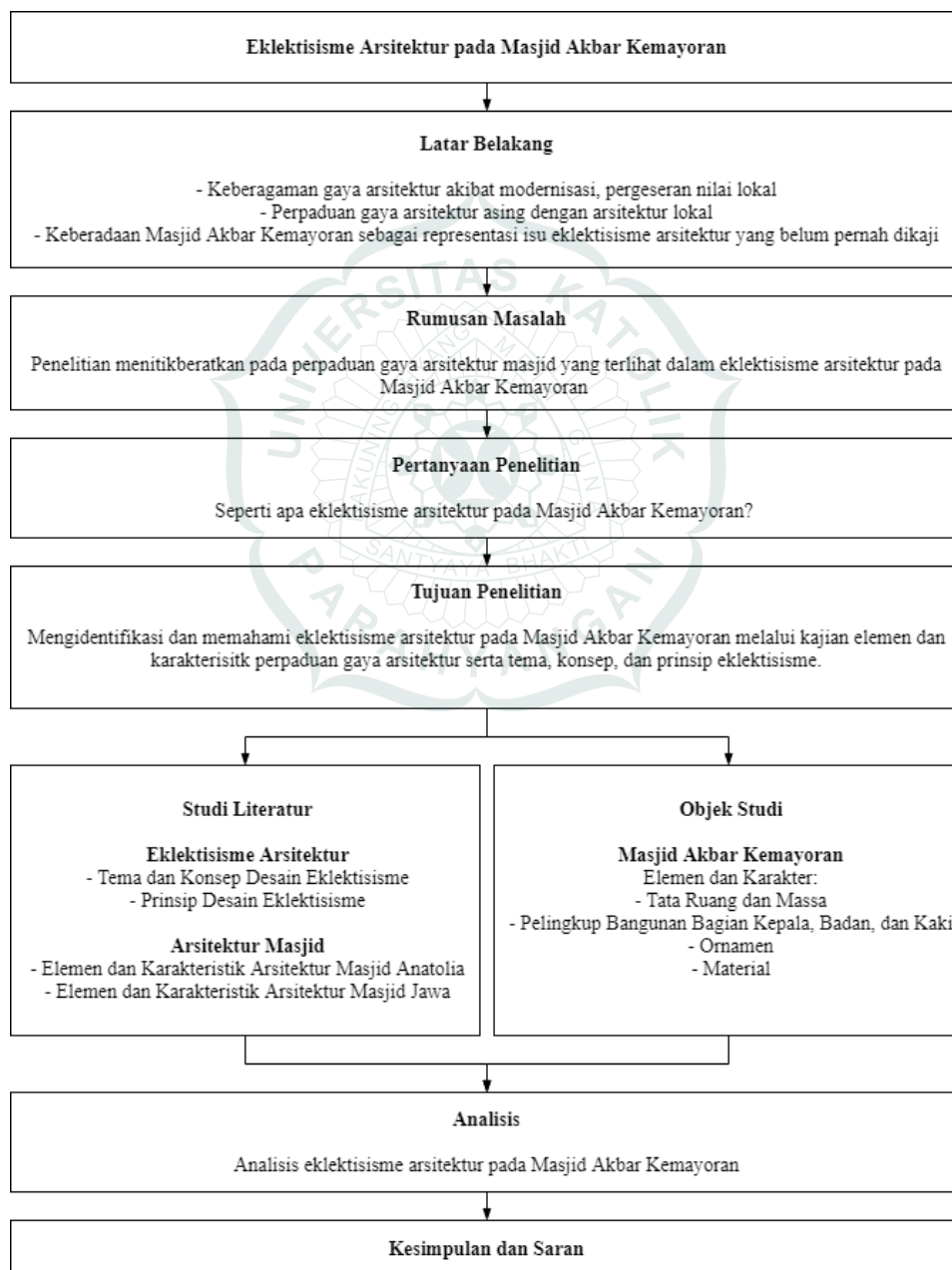
Wawancara dilakukan secara langsung bersama narasumber terkait. Proses wawancara di dokumentasi untuk merekam dan mencatat informasi yang diperoleh.

### **1.13 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Diawali dengan pengumpulan data dari sumber lalu memaparkan data yang diperoleh. Data eklektisisme

arsitektur yang terwujud pada objek Masjid Akbar Kemayoran dianalisis dan digolongkan dalam bentuk tabel berdasarkan studi pustaka mengenai elemen dan karakter gaya arsitektur masjid Anatolia dan arsitektur masjid Jawa. Dari hasil identifikasi berdasarkan elemen dan karakter gaya arsitektur, dilakukan pengkajian tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme arsitektur pada objek studi dalam bentuk diagram untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

### 1.14 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian

### **1.15 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman, sistematika penulisan penelitian diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian. Diawali dengan latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, penjelasan mengenai data dan teknik penelitian, serta kerangka penelitian.

#### **BAB II: EKLEKTISISME ARSITEKTUR**

Bab ini membahas mengenai kajian literatur berupa eklektisisme arsitektur, tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme, elemen dan karakter arsitektur masjid Anatolia dan arsitektur masjid Jawa yang digunakan sebagai dasar teori penelitian.

#### **BAB III: MASJID AKBAR KEMAYORAN**

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian yaitu Masjid Akbar Kemayoran. Objek dideskripsikan identitas serta elemen dan karakternya dengan membahas tata ruang dan massa, pelingkup bangunan, ornamen, dan material.

#### **BAB IV: EKLEKTISISME ARSITEKTUR PADA MASJID AKBAR KEMAYORAN**

Bab ini membahas mengenai analisis eklektisisme arsitektur pada Masjid Akbar Kemayoran dengan menggolongkan elemen dan karakter yang didasari oleh teori arsitektur masjid Anatolia dan arsitektur masjid Jawa. Dari hasil tersebut, diidentifikasi untuk mengetahui tema, konsep, dan prinsip desain eklektisisme pada objek studi.

#### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis mengenai eklektisisme arsitektur pada Masjid Akbar Kemayoran.